

## Hubungan Lingkar Kepala dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Al-Azhar Kelapa Gading

### Relation Of Head Circumference With Gross Motor Skill On 4-5 Years Old At Al-Azhar Kindergarden Kelapa Gading

Shadrina Safira<sup>1</sup> Achmad Sofwan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Yarsi.

<sup>2</sup>Dosen, Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran, Universitas Yarsi.

**KATA KUNCI**      Lingkar Kepala, Motorik Kasar, Anak-anak

#### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kualitas anak dapat dilihat dari pertumbuhan dan perkembangannya sejak kecil. Salah satu perkembangan yang perlu diperhatikan sejak dini adalah perkembangan motorik kasar pada anak. Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak penting untuk menemukan adanya penyimpangan serta mengenal faktor resiko tumbuh kembang pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lingkar kepala dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK Al Azhar Kelapa Gading.

**Metode:** Studi ini merupakan studi deskriptif analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah murid berusia 4-5 tahun di TK Al-Azhar Kelapa Gading yang memenuhi kriteria inklusi serta kriteria eksklusi. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling.

**Hasil:** Penelitian yang dilakukan selama 5 hari dilakukan pengukuran lingkar kepala menggunakan Grafik Nellhaus dan pengukuran perkembangan motorik kasar dengan Grafik Denver II pada 40 murid di TK Al-Azhar Kelapa Gading, yang terdiri atas 23 murid laki-laki dan 17 orang murid perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 dari 40 anak diduga mengalami keterlambatan kemampuan motorik kasar. Kategori caution terdapat pada lingkar kepala 50 – 52 cm dan >53 cm, sedangkan pada kategori delayed, pada rentang 50 – 52 dan 52 – 53 cm, dan pada kategori normal hampir seluruh rentang lingkar kepala memiliki kategori ini dan didominasi oleh rentang 50 – 52 cm.

**Simpulan:** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lingkar kepala dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK Al Azhar Kelapa Gading.

**KEYWORDS**      Head Circumference, Gross Motor Skill, Children.

#### ABSTRACT

**Background :** Child's quality can be seen from their growth and development from a young age. One of the development is gross motor skills. Detection can be done with anthropometric measurements. The purpose of this study was to determine the relationship between head

*circumference and gross motor development in children aged 4-5 years at TK Al Azhar Kelapa Gading.*

**Methods :** *This study uses non-probability sampling techniques. Non-probability sampling techniques will be determined purposively, the samples are taken based on established criteria.*

**Result:** *Research conducted for 5 days measured head circumference using the Nellhaus Graph and measurement of gross motor development using the Denver II Graph to 40 students at Al-Azhar Kelapa Gading Kindergarten, consisting of 23 male students and 17 female students, found 4 of 40 children suspected of having retardation gross motor skills. The caution category is in the head circumference of 50-52 cm and > 53 cm, while in the delayed category, in the range of 50-52 and 52-53 cm, and in the normal category almost the entire range of head circumference has this category and is dominated by a range of 50 - 52 cm. 52 cm.*

**Conclusion :** *There is no significant relationship between head circumference with gross motor development in children aged 4-5 years at Al Azhar Kindergarten Kelapa Gading.*

## PENDAHULUAN

Kualitas anak dapat dilihat dari pertumbuhan dan perkembangannya sejak kecil. Salah satu perkembangan yang perlu diperhatikan sejak dini adalah perkembangan motorik kasar pada anak. Seiring dengan bertambahnya umur, kemampuan motorik kasar anak juga akan bertambah. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang memerlukan gerakan yang terkoordinir antara susunan saraf, otak dan *spinal cord*. Keterampilan motorik dapat dilihat pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini dikarenakan pada umur tersebut anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Pada usia 5 tahun telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan (Silawati, 2008).

Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak penting untuk

menemukan adanya penyimpangan tumbuh kembang serta mengenal faktor resiko pada anak. Deteksi dapat dilakukan dengan parameter ukuran antropometrik. Pertumbuhan fisik yang terhambat juga berpengaruh terhadap perkembangan anak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Bertujuan untuk melihat hubungan antara lingkaran kepala dengan perkembangan motorik kasar anak taman kanak-kanak usia 4-5 tahun di Sekolah Al-Azhar Kelapa Gading. Pengambilan sampel dengan cara mengukur lingkaran kepala dengan menggunakan pita ukur dan grafik Nellhaus serta mengukur perkembangan motorik kasar dengan grafik Denver II. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

**HASIL****Tabel 4.1. Tabulasi Silang Lingkar Kepala dengan Perkembangan Motorik Kasar**

Variabel Penelitian		Lingkar kepala				Total	
		< 50 cm	50 - 52 cm	52 - 53 cm	> 53 cm		
Perkembangan motorik	Caution	Frekuensi	0	1	0	1	<b>2</b>
		Persentase	0.00%	2.50%	0.00%	2.50%	<b>5.00%</b>
	Delayed	Frekuensi	0	1	1	0	<b>2</b>
		Persentase	0.00%	2.50%	2.50%	0.00%	<b>5.00%</b>
	Normal	Frekuensi	6	18	7	5	<b>36</b>
		Persentase	15.00%	45.00%	17.50%	12.50%	<b>90.00%</b>
Total	Frekuensi	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>40</b>	
	Persentase	<b>15.00%</b>	<b>50.00%</b>	<b>20.00%</b>	<b>15.00%</b>	<b>100.00%</b>	

Berdasarkan tabel tabulasi di atas dari keseluruhan responden, terlihat bahwa responden yang memiliki perkembangan motorik pada kategori caution terdapat pada lingkar kepala 50 - 52 cm dan >53 cm, sedangkan pada

kategori delayed, pada rentang 50 - 52 dan 52 - 53 cm, dan pada kategori normal hampir seluruh rentang lingkar kepala memiliki kategori ini dan di dominasi oleh rentang 50 - 52 cm.

## PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Chi Kuadrat Lingkar kepala dengan Perkembangan Motorik Kasar

Hipotesis	Chi Square	df	Pvalue	Keterangan
Hubungan antara Lingkar kepala dengan Perkembangan motorik kasar	3.935	1	0.684	Tidak Terdapat Hubungan

Berdasarkan hasil pengujian uji chi kuadrat, didapat p-value sebesar 0,684. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka p-value bernilai lebih besar sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lingkar kepala murid TK Al-Azhar Kelapa Gading dengan perkembangan motorik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya mengenai hubungan antara lingkar kepala dengan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Al Azhar Kelapa Gading, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara keduanya karena tidak ada masalah pada lingkar kepala anak-anak di TK Al-Azhar Kelapa Gading.

## DAFTAR PUSTAKA

Ananditha, Aries Chandra. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Kasar

Pada Anak Toddler. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2 (1).

Ariyana, Desi. 2009. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia 4- E Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang. *Jurnal Keperawatan* vol. 2 No, 2: 11' 20.

Bambang Sujiono. 2007. *Metode Pengembangan Fisik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas.2004. *Kurikulum Taman kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA)* . Jakarta: Direktorat Jenderal Jendidikan Dasar dan Menengah.

DEPDIKNAS, (2008), *Model Pengembangan Motorik Anak Pra Sekolah*, Jakarta. Bagian Proyek Olahraga Masyarakat, Direktorat Olahraga Masyarakat.

Hadhari.2016. Keteladanan Rasulullah SAW Dalam Mendidik Anak. Vol.1 No.1: 154-176

- Ivantoni, Redha. 2015. Aplikasi Penentuan Tingkat Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Tes Denver II. Seminar Nasional Informatika Medis VI, p.124,2015
- Miftahul Jannah. Tugas- Tugas Perkembangan Pada Usia Kanak-Kanak. Vol 1 No 2: 87-98
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo. Musfiroh Tadkiroatun,2012.Pengembangan Kecerdasan Majemuk.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Sishadi, Arla Santika. 2015. Hubungan Lingkar Kepala dengan Perkembangan Anak Sindrom Down. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sunardi & Sunaryo, 2007, Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus. Depdiknas, Jakarta
- Suryana, Dadan. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini: Simulasi dan Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana.